

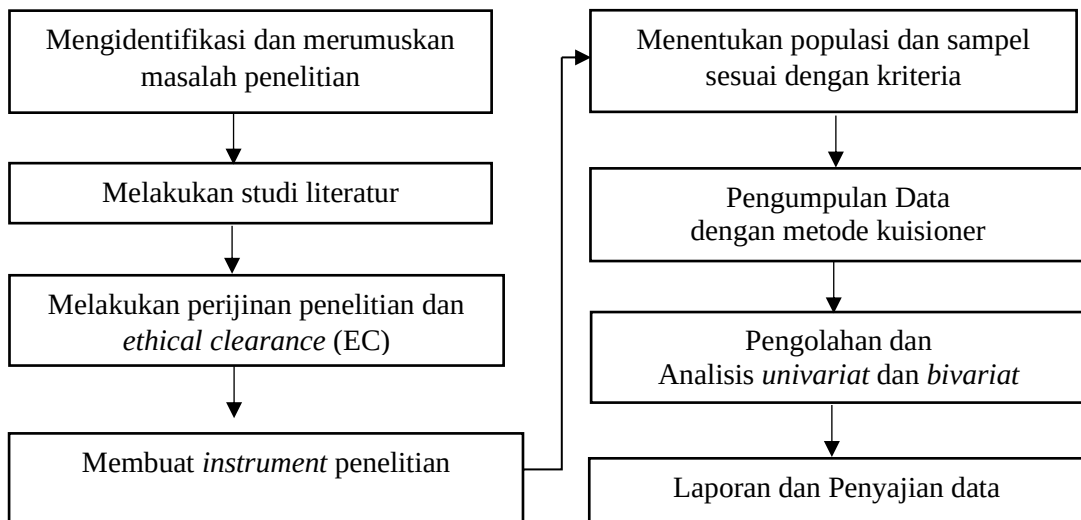
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* ini menggunakan pengukuran atau observasi untuk mengetahui dinamika dua korelasi antara dua variabel yaitu variabel dependen (sikap ibu dalam memilih AKBK) dan variabel independen (pengetahuan ibu) melalui observasi atau pengukuran secara bersamaan dan sekaligus (Sugiyono, 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian yakni di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I , Desa Pikat, Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung. Wilayah kerja terdiri dari 7 desa. Jumlah tenaga bidan yang memberikan pelayanan

KB di UPTD Puskesmas Dawan I adalah 14 orang, dan sebanyak 10 Bidan yang sudah mengikuti pelatihan tentang AKBK. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian karena persentase akseptor AKBK aktif tergolong rendah yaitu 8,56 % pada tahun 2022. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret minggu kedua sampai dengan bulan April minggu ke empat tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Segala sesuatu yang diteliti guna memberikan penjelasan secara ringkas mengenai keseluruhan unit yang diteliti adalah unit analisis (Sugiyono, 2020). Biasanya unit analisis ini disebut juga dengan unit observasi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu hamil Trimester III dengan usia kehamilan ≥ 28 minggu yang melakukan kunjungan ANC di UPTD Puskesmas Dawan I dalam kurun waktu penelitian dimana peneliti ingin menganalisis hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang AKBK dengan sikap dalam pemilihan AKBK.

2. Populasi

Populasi merupakan sumber data yang diperlukan untuk suatu penelitian (Kurniawan dan Agustini, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang terdata dan tercatat dalam register kunjungan ANC di UPTD Puskesmas Dawan I dalam kurun waktu penelitian yaitu 120 orang.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari subjek yang mewakili seluruh populasi (Setiawan, 2015). Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di UPTD. Puskesmas

Dawan 1. Sampel memiliki kriteria inklusi, Kriteria tersebut bertujuan untuk menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Bisa membaca dan menulis
- 2) Ibu hamil dengan usia kehamilan 28-40 minggu
- 3) Berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I
- 4) Bersedia menjadi responden

4. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e= Tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,1)^2} = 54,5$$

Sampel dalam penelitian ini adalah minimal 55 orang dengan *standar error* 10 %. Maka jumlah total besar sampel yaitu 61 orang.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan salah satu dari teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Teknik penelitian *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel tanpa menggunakan dasar probabilitas tanpa menggunakan peluang yang ada atau tidak memberikan kesempatan pada subjek lainnya dalam populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini dikumpulkan dengan mengidentifikasi

populasi yang berkunjung ke Puskesmas, Poskesdes maupun ke Posyandu. Selanjutnya peneliti memilih sampel yang sesuai kriteria inklusi. Sampel dipilih secara langsung sampai jumlah sampel terpenuhi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan data primer yakni data yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan instrumen pengukuran atau instrumen pengumpul data khusus subjek (kuesioner) meliputi data identitas, data pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang AKBK.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dan dibantu oleh enumerator yang terdiri dari 6 bidan Desa dan 1 Bidan petugas ruang KIA/KB. Penelitian menggunakan kuesioner yang diakses secara online. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Mengurus izin penelitian dan *etical approval* di Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Peneliti membuat formulir kuesioner penelitian menggunakan platform *google form* dengan memasukkan seluruh item pertanyaan terkait dengan variabel penelitian yakni pengetahuan dan sikap tentang AKBK.
- c. Responden penelitian diidentifikasi berdasarkan ibu hamil trimester III yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Dawan I Klungkung dalam kurun waktu penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- d. Peneliti melakukan apersepsi kepada enumerator terkait dengan petunjuk teknis penelitian meliputi informasi tentang cara mengakses link kuesioner,

langkah-langkah untuk menjawab setiap pertanyaan serta bagaimana menyimpan maupun mengirimkan kuesioner setelah selesai diisi.

e. Melakukan pengumpulan data

Sebelum menyebarluaskan kuesioner penelitian, peneliti dan enumerator memberikan penjelasan dan instruksi yang jelas kepada responden terkait dengan tujuan, manfaat dan petunjuk teknis mengenai pengisian kuesioner penelitian kepada responden serta meminta persetujuan bersedia menjadi responden menggunakan lembar persetujuan/*informed consent*. Peneliti menyebarluaskan kuesioner kepada responden dengan mengirimkan link *google form* melalui *WhatsApp* (WA). Peneliti memastikan bahwa setiap responden menerima link kuesioner secara tepat waktu dengan cara yang sesuai. Responden yang memiliki keterbatasan akses link kuesioner penelitian disebabkan tidak memiliki *Handphone* (HP) difasilitasi oleh peneliti dan enumerator dalam pengisian kuesioner.

Peneliti dan enumerator mendampingi dan memberikan arahan pada responden membaca kuesioner dengan teliti dalam kurun waktu sekitar 20-25 menit untuk menyelesaikan seluruh pertanyaan. Setelah memastikan semua kuesioner terisi, meminta responden untuk mengakhiri pengisian dengan menekan tombol kirim pada link *google form* penelitian. Peneliti memberikan *reward* berupa paket untuk ibu hamil sebagai kompensasi atas waktu yang digunakan sebagai peserta penelitian. Jawaban responden penelitian terkumpul dalam bentuk *excel* untuk dilakukan pengolahan data oleh peneliti.

3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuisisioner yang diadopsi pada penelitian sebelumnya dan di modifikasi sesuai variabel yang diteliti. Kuisisioner ini terdiri dari 2 bagian. Bagian pertama berisi 15 pertanyaan tentang pengetahuan responden tentang AKBK, yang meliputi: definisi, cara kerja, keuntungan dan kekurangan serta efek samping AKBK. Bagian kedua berisi 10 pertanyaan tentang sikap dalam pemilihan AKBK, yang meliputi: persepsi, keinginan untuk menggunakan, serta rekomendasi AKBK. Sebelum digunakan instrumen akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Tempat uji validitas dan reliabilitas yakni di UPTD Puskesmas Dawan II Klungkung. Responden uji validitas dan reliabilitas berjumlah 42 responden dengan penyebaran link *google form* melalui WA kepada bidan desa. Berikut untuk link *google form* yang digunakan dalam penelitian <https://forms.gle/2SvBhsYJmHSLjayn9>. Kuisisioner penelitian yang digunakan terdiri dari 8 indikator variabel pengetahuan tentang kontrasepsi dan 4 indikator variabel sikap ibu tentang kontrasepsi.

Hasil analisis uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh responden secara mandiri melalui *google form*. Hidayat (2021) menjelaskan bahwa uji validitas dalam penelitian dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ sedangkan hasil dari uji reliabilitas dinyatakan reliabel jika $Cronbach \alpha > r \text{ kritis}$. Hasil uji validitas pada variabel pengetahuan diperoleh dari 15 item pertanyaan terdapat 5 item pertanyaan yang tidak valid dan 10 item pertanyaan dengan kriteria valid yakni $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (0,304) sedangkan hasil reliabilitas pada variabel pengetahuan diperoleh hasil reliabel dengan $Cronbach \alpha$ (0,657) $> r \text{ kritis}$ (0,2542). Lima item pertanyaan tidak valid dilakukan

perbaikan sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Pada variabel sikap dari 10 item pertanyaan terdapat 1 item pertanyaan dengan kriteria tidak valid dan 9 item pertanyaan dengan kriteria valid dengan r hitung $> r$ tabel (0,304) sedangkan uji reliabilitas diperoleh hasil dengan kriteria reliabel *Cronbach alpha* (0,644) $> r$ kritis (0,2542). Satu item pertanyaan yang tidak valid dilakukan perbaikan sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahap- tahap pengolahan data:

a. *Editing*/ penyuntingan

Kegiatan memeriksa validitas jawaban responden dan mengecek kelengkapan data yang masuk.

b. *Coding*/ membuat lembaran kode

Memasukan data dengan memberikan kode pada masing-masing variabel. Untuk memudahkan pemasukan data lebih cepat dan memudahkan analisis kumpulan data oleh peneliti, maka jawaban setiap pertanyaan diberi kode angka sesuai dengan petunjuk. Berikut tabel pengkodean kategori dari variabel penelitian:

Tabel 2
Pengkodean

Katagori	Kode	Keterangan
Responden	R1	Responden 1
	R2	Responden 2, dst
Usia	Kode 1	Umur < 20 tahun
	Kode 2	Umur $\geq$ 20-35 tahun
	Kode 3	Umur >35 tahun
Pekerjaan	Kode 1	IRT
	Kode 2	PNS
	Kode 3	Swasta
Pendidikan	Kode 1	Pendidikan Dasar
	Kode 2	Pendidikan menengah
	Kode 3	Pendidikan Tinggi
Paritas	Kode 1	Primigravida
	Kode 2	Multipara
	Kode 3	Grandemultipara

c. *Scoring*

Tabel 3
Skoring

Variabel	Skor	Keterangan
Pengetahuan	Skor 1	jawaban benar
	Skor 0	jawaban salah
Sikap	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
	Skor 3	Setuju (S)
	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

d. *Entry Data*

Setiap tanggapan responden dimasukkan ke dalam program komputer atau perangkat lunak sebagai kode yang terdiri dari huruf atau angka.

e. *Cleaning*

Memeriksa ulang data yang dimasukkan sebelumnya dan menganalisisnya untuk mengidentifikasi kesalahan apa pun yang terjadi selama proses entri data dikenal sebagai pembersihan data..

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah metode yang digunakan untuk mempelajari suatu variabel secara independent. Setiap variabel dianalisis secara terpisah dari variabel lainnya. Data disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Adapun rumus yang dipakai dalam teknik perhitungan univariat adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Jumlah kejadian pada responden

n = Jumlah seluruh responden

Pada variabel sikap dilakukan uji normalitas data sebagai dasar dalam menentukan *cut of point* untuk menentukan kategori sikap. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* $(0,02) < 0,05$. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi data tidak berdistribusi normal sehingga penentuan *cut off point* dari variabel sikap menggunakan median atau nilai tengah. Median pada data penelitian ini adalah 32.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji *crosstabulation*, *chi square* dan *uji kontingensi*. Analisis *crosstabulation* adalah analisis yang disajikan dalam bentuk tabulasi silang yang digunakan untuk identifikasi terkait dengan ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti sedangkan uji *chi square* dilakukan untuk mencari tahu hubungan dua variabel serta keeratan hubungan tersebut. Persyaratan untuk melakukan uji *chi square* sebagai

berikut tidak diperbolehkan terdapat nilai F_0 dengan 0 pada cell, tidak diperbolehkan ada nilai F_h kurang dari 5 pada 1 cell dan tidak diperbolehkan terdapat nilai F_h kurang dari 5 dengan persentase lebih dari 20%. Syarat uji *chi square* pada penelitian ini tidak terpenuhi sehingga peneliti menggunakan uji alternatif lain yakni uji *kontingensi* yakni adalah uji untuk mengetahui seberapa erat hubungan antar variabel baik secara asosiasi maupun korelasi pada tipe data nominal atau kategorik. Hasil penelitian dibandingkan dengan nilai *p value* dengan nilai α :

- 1) Jika $p\text{ value} < 0,05$ maka terdapat hubungan antar variabel
- 2) Jika $p\text{ value} > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antar variabel

Uji analisis *bivariat* menggunakan uji *kontingensi* menggunakan aplikasi spss yang dapat diinput secara otomatis di dalam komputer.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan subjek manusia secara langsung, maka pertimbangan etik harus dilakukan ketika melakukan penelitian. Hal ini menjadikan masalah etika penelitian menjadi sangat penting.

a. *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Untuk memastikan bahwa responden penelitian mengetahui dampak penelitian dan memahami tujuannya, peneliti memperoleh persetujuan dari responden melalui pemberian formulir persetujuan sebelum pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, partisipan menandatangani formulir persetujuan dan menyetujui untuk diteliti.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan bahwa identitas responden akan tetap dirahasiakan. Nama responden tidak dicantumkan dalam lembar pendataan atau lembar alat ukur, peneliti hanya mengetik inisial dalam penelitian ini.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan informasi, temuan penelitian, dan hal-hal lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang dikumpulkan, dan kesimpulan mereka hanya mengungkapkan kumpulan data tertentu. Peneliti meyakinkan peserta bahwa tanggapan terhadap kuesioner akan tetap anonim. Peneliti menjaga kerahasiaan tanggapan dan tidak akan membagikan informasi yang mereka peroleh dari partisipan. Peneliti menjamin kerahasiaan setiap informasi yang dikumpulkan.

d. *Ethical Clearance*

Sebelum melakukan pengumpulan data ke responden, peneliti juga mengajukan permohonan uji etik untuk mendapat kelayakan etik. Pengajuan etik telah dilaksanakan dan mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekes Denpasar. Surat Persetujuan Etik /*Ethical Approval* tertanggal 3 April 2024 dengan nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/0354/2024.